

BAB 1

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah jalan seseorang menuju sebuah keberhasilan, namun dalam pendidikan itu sendiri perlu waktu yang cukup lama dalam sebuah naungan sekolah dari mulai TK 1 atau 2 Tahun, SD (sederajat) 6 Tahun, SMP (sederajat) 3 tahun dan SMA (sederajat) 3 tahun. Itu minimal tingkatan sekolah dalam menempuh pendidikan agar seseorang dapat bekerja di tempat yang cukup layak. Lebih bagus lagi jika melebihi itu seperti sampai S1, S2 bahkan S3.

Tingkat pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/ sederajat adalah tingkat remaja yang harus benar-benar diperhatikan baik dari orang tua ataupun guru ketika di sekolah. Karena, pada tingkat ini, siswa baru akan mengenal dirinya, dan sekelilingnya, sehingga rawan akan kenakalan, fikiran yang tidak fokus dalam belajar karna memikirkan hal lain yang menurutnya prioritas, dan sebagainya.

Sayang sekali apabila dalam proses pembelajaran berlangsung hingga selesai siswa tidak mendapatkan apa-apa, terlebih lagi jika dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) karena pelajaran PAIBP ini tidak hanya ilmu dunia, tetapi juga ilmu akhirat yang harus benar-benar dipahami oleh siswa yang beragama Islam.

Menurut Moretimer Adler dalam Ikawati (2017:2) “Kemampuan membaca adalah keahlian dasar yang wajib dimiliki untuk kehidupan yang lebih baik”. Maksudnya ialah dengan membaca akan dapat merubah seseorang ke arah yang lebih baik karena adanya ilmu pengetahuan dari membaca. Bahkan ada pepatah buku adalah gudangnya ilmu sedangkan membaca adalah kuncinya. Maksudnya ialah di dalam buku terdapat banyak sekali ilmu namun untuk mendapatkan ilmu tersebut kita membutuhkan kunci untuk membukanya yaitu dengan cara membaca. Lalu apa jadinya pelajar yang kewajibannya adalah mencari ilmu namun enggan membaca.

Media pada hakikatnya adalah suatu alat untuk menyampaikan suatu ide, gagasan, atau materi. Media digunakan dalam hal pendidikan dan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar agar proses interaksi antara guru dan murid dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. maka diperlukan suatu alat. bahan atau teknik. (Alfiah, 2012: 1)

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44,yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ ﴿٤٤﴾

"(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka teima sebelumnya. Juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan peserta didik juga lebih semangat menerima materi baru. (Narmiyanti,2020:5)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, media audio visual yang guru PAIBP gunakan hanyalah video yang ada di HP, dikarenakan kurangnya infokus yang ada di SMPN 2 Plered selain itu tidak semua kelas ada kabel proyekturnya. Sedangkan satu kelas ada 34 siswa/ siswi yang mana layar pada HP itu terbatas sehingga tidak semua siswa dapat menjangkau penglihatannya terhadap HP yang ada di depan kelas. Selain itu, penggunaan media jarang di gunakan, media audio visual hanya di gunakan pada materi tertentu saja.

Menurut Ibu Weni Agustien selaku guru PAIBP, siswa lebih antusias jika beliau menggunakan media audio visual saat pembelajaran berlangsung, lain halnya jika guru tidak menggunakan media siswa merasa bosan dan tidak

semangat saat pembelajaran berlangsung, hanya saja mengapa guru jarang menggunakan media audio visual karena media audio visual harus di siapkan sebelum pembelajaran berlangsung, kemudian menurut beliau tidak semua materi membutuhkan penggunaan media audio visual.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAIB) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini akan dibagi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan identifikasi masalah yakni:

- a. Hasil belajar siswa masih kurang optimal dikarenakan media yang guru PAIBP gunakan terbatas
- b. Saat pembelajaran berlangsung, masih ditemukan peserta didik yang tidak memperhatikan
- c. Saat proses pembelajaran berlangsung, semangat belajar siswa masih belum terlihat.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada penelitian ini, maka fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas IX di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka penulis mendapatkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil belajar harian siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan media audio

visual?

- b. Bagaimana hasil belajar harian siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon setelah menggunakan media audio visual?
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar harian siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan media audio visual
- b. Untuk mengetahui hasil belajar harian siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon setelah menggunakan media audio visual
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMPN 2 Plered Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan terhadap pembaca dan peneliti sendiri, serta menambah kreativitas terhadap pemilihan penggunaan media khususnya bagi guru dan calon guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pembaca
- b. Bagi Peneliti
- c. Bagi Guru

E. Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) penggunaan media sangat diperlukan, karena dengan adanya media tersebut mampu menjadi penjelas dari apa yang sulit dijelaskan oleh guru menggunakan kata-kata, selain itu media mampu menjadi penarik kefokuskan siswa didalam kelas.

M. Dalyono, 2005:230 dalam Wahyuningsih (2020:69-70) Tentang faktor-faktor Yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa yang meliputi: faktor kecakapan, faktor minat dan motivasi, faktor cara belajar. Faktor eksternal yaitu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh anak didik. Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi ada juga materi yang memerlukan alat bantu untuk menambah pemahaman pengetahuan murid. (Alfiah, 2012: 9)

Saat ini penggunaan berbagai jenis media sudah dapat diakses kapanpun kita mau dan dimana saja hal ini karena media sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan hal ini sangat membantu para tenaga pendidik untuk mendistribusikan pesan atau informasi secara instan ke mana pun yang di inginkan. (Nurfadillah, 2021: 2)

Seperti yang kita ketahui, di zaman yang modern ini terdapat berbagai jenis media pembelajaran, seperti media visual, media audio, media audio visual, media serbaneka, gambar fotografi, peta, globe, dsb. Macam-macam media belajar tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat kesukaran materi pembelajaran. Baik yang berupa cetakan ataupun penayangan menggunakan komputer dan infokus, semakin berkembangnya teknologi maka mediapun semakin bervariasi. Bahkan kini ada media yang dibuat secara khusus oleh guru (pendidik).

Media video merupakan media audio visual atau jenis media pandang-dengar yang menampilkan informasi dalam bentuk moving image (citra bergerak)." Media audio visual memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan menampilkan informasi dan pengetahuan siswa dengan tahanan baru dan pengalaman yang sulit diperoleh langsung oleh siswa. Media ini mampu merangsang minat belajar pemirsa melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik. Penggunaan media audio visual dalam proses belajar akan mampu mengarahkan terjadinya respon tertentu dari pemirsa sesuai dengan yang diharapkan.(Yuanta,2017:16)

Tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu proses belajar mengajar atau untuk menentukan keberhasilan suatu program pendidikan (Malinda, 2019:9)

Hasil belajar siswa yang berhasil dapat dilihat dari pemahaman siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di ujikan oleh guru. Selain itu juga dapat dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas sesuai dengan materi ajar. Guru dapat merangsang pemahaman dan keaktifan siswa menggunakan media. Selain dalam menggunakan media, penyampaian dan komunikasi antara siswa dan guru sangat diperlukan, karena dengan begitu murid merasa diperhatikan oleh guru karena guru tidak asik sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran.

F. Penelitian Relevan/ Terdahulu

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah ada atau pernah dibuat dan cukup relevan (berkaitan) dengan judul/topik yang akan diteliti. Sehingga, berguna agar menghindari terjadinya kesamaan dalam penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan (berkaitan), biasanya dalam penelitiannya bermakna untuk berbagi sumber-sumber yang terkait dengan penelitian yang akan dikupas. Adapun judul yang dianggap mempunyai keterkaitan yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Amrianus Pada tahun 2018	Pengaruh Penggunaan Media audio visual Terhadap Hasil Belajar IPA di kelas X SMA Negri 1 Bontolempangan Kec. Bontolempangan Kab. Gowa	Penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA di kelas X. Dengan Df sebesar 33, maka taraf signifikan 5 % sebesar 0,334. Jika dilihat dari harga r table ternyata xy lebih besar dari pada r table ($0,771 > 0,334$), maka pada taraf signifikan 5% hipotesis alternative (Ha) diterima, sedangkan (Ho) ditolak, berarti pada taraf signifikan 5% itu memang terdapat korelasi yang positif dan signifikan variabel x dan y.
Persamaan dengan peneliti yaitu Sama-sama berjudul penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar dan sama-sama menggunakan uji validitas (<i>korelasi product moment</i>)			
Perbedaannya terletak pada jika peneliti terdahulu menggunakan uji normalitas dan uji linieritas dalam mengukur data statistiknya sedangkan yang peneliti gunakan adalah mencari mean, median dan modus dari setiap hasil belajar.			
2	Diah Kartikasari Tahun 2019	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual	Pembelajaran yang menggunakan media audio visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang

		Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP UNISMUH Makasar	tidak menggunakan media audio visual.
Persamaannya Sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar			
Perbedaannya yaitu Peneliti terdahulu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis sedangkan yang peneliti gunakan yaitu uji validitas, mencari mean, median dan modus.			
3	Wida Budiarti Tahun 2017	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU Purbolinggo	Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media audio visual bahwa Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIT MTS Ma'arif NU 7 Purbolinggo".
Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar			
Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan angket dan nilai ulangan harian untuk mengetahui penggunaan media audio visual sedangkan peneliti menggunakan pretest dan posttest dalam ulangan harian untuk mengetahui pengaruh media audio visual			

